

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring berjalannya waktu, industri perbankan telah mengalami perkembangan signifikan dan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Pembagian ini mencerminkan perbedaan mendasar dalam prinsip operasional dan pendekatan terhadap pengelolaan keuangan. Bank konvensional menjalankan kegiatan usahanya dengan metode bunga, yang telah menjadi praktik umum.<sup>1</sup> Di mana nasabah cenderung tertarik pada bank konvensional karena suku bunga yang ditawarkan lebih tinggi, meskipun kelemahan skema suku bunga tetap ada, khususnya dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.<sup>2</sup>

Di sisi lain, persepsi masyarakat terhadap bank konvensional dan bank syariah sangat bervariasi. Sebagian besar masyarakat memiliki persepsi positif terhadap bank konvensional, disebabkan oleh sistem operasional yang lebih cepat, sederhana, dan mudah dipahami. Sebaliknya, bank syariah sering kali dipersepsikan secara negatif oleh sebagian masyarakat, karena jaringannya yang terbatas dan sistem operasional yang dianggap lebih rumit. Meskipun bank syariah diharapkan dapat membantu umat Islam menjalankan transaksi sesuai

---

<sup>1</sup> Akla Rizka Alamsyah and Yaser Amri, "Pro Dan Kontra Konversi Bank Konvensional Menjadi Perbankan Syariah Berdasarkan Qanun Nomor 11 Tahun 2018," *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 2 (2021): 120, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/3567>.

<sup>2</sup> Ananda Novia Eka et al., "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Cenderung Memilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah," in *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, vol. 2, 2022, op. 116.

dengan hukum Syariah dan menghindari riba, kenyataannya, hanya sebagian kecil masyarakat Muslim di Indonesia yang memanfaatkan bank syariah.<sup>3</sup>

Di Indonesia, meskipun perkembangan perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi sektor ini. Hingga September 2020, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang turut berkontribusi pada peningkatan sektor ini. Pada tahun 2023, Indonesia berhasil masuk dalam tiga besar dalam *Islamic Finance Development Report 2023*, di bawah Malaysia dan Arab Saudi, dengan pangsa pasar perbankan syariah mencapai 75% per November 2023.<sup>4</sup>

Namun demikian, meskipun perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang menonjol, sektor ini masih menghadapi tantangan besar, terutama terkait rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.<sup>5</sup> Sementara itu, inklusi keuangan mengacu pada kemudahan akses masyarakat terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan

---

<sup>3</sup> Ibid, 117.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Roadmap Pengembangan Dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027," *ojk.go.id* (Jakarta, November 2023), opp. 28–30, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2023-2027.aspx>.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan," *Ojk.Go.Id*, last modified 2023, accessed December 7, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, guna mendukung peningkatan kesejahteraan.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi, Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah**

| Keterangan |              | Hasil Survei |
|------------|--------------|--------------|
| Literasi   | Konvensional | 65,08%       |
|            | Syariah      | 39,11%       |
| Inklusi    | Konvensional | 73,55%       |
|            | Syariah      | 12,88%       |

(Sumber: SNLIK OJK, 2024: 4)

Berdasarkan Tabel 1.1 survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia tercatat sebesar 39,11%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah mencapai 12,88%.<sup>7</sup> Angka ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan masyarakat masih rendah, terutama jika dibandingkan dengan literasi perbankan konvensional.<sup>8</sup> Kesenjangan ini mencerminkan minimnya pemahaman dan adopsi layanan perbankan syariah di masyarakat. Tantangan tersebut mendorong bank syariah untuk terus berinovasi dalam menawarkan produk dan layanan keuangan yang lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Inklusi Keuangan,” *Ojk.Go.Id*, last modified 2017, accessed December 7, 2024, [https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-dalam-rangka-Meningkatkan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan/SAL\\_SEOJK\\_31\\_-\\_Inklusi\\_Kuangan.pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-dalam-rangka-Meningkatkan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan/SAL_SEOJK_31_-_Inklusi_Kuangan.pdf).

<sup>7</sup> OJK, “Siaran Pers: OJK Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2024,” *Otoritas Jasa Keuangan* (Jakarta, 2024), last modified 2024, accessed September 16, 2024, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.

<sup>8</sup> Yessi Nesneri et al., “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 257.

Penelitian mengenai perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor mempengaruhi keputusan konsumen, khususnya mahasiswa, dalam memilih bank syariah. Dalam penelitian Meilisa, menjelaskan bahwa mahasiswa lebih memilih bank konvensional karena biaya yang lebih rendah, pelayanan yang lebih lengkap, serta ketersediaan ATM yang lebih luas, meskipun telah memahami hukum riba.<sup>9</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nashrullah dkk, menekankan bahwa keluarga dan pengetahuan berperan signifikan dalam keputusan nasabah muslim memilih bank konvensional, sedangkan kualitas produk tidak terlalu berpengaruh.<sup>10</sup> Kemudian dalam penelitian Mujiharti dkk, menemukan bahwa kurangnya promosi dan pengetahuan tentang perbankan syariah turut berkontribusi pada rendahnya minat mahasiswa menabung di bank syariah.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, memahami perilaku konsumen dalam konteks perbankan syariah sangat penting untuk keberhasilan produk tersebut di pasar. Pengetahuan tentang bagaimana masyarakat terutama mahasiswa merespons produk perbankan syariah dapat membantu dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Kediri yang

---

<sup>9</sup> Meilisa Nina Sari Brahmana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama," *IEFF: Journal Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 2 (2022): 173–186.

<sup>10</sup> Nashrullah, Muslimin Kara, and Ayu Ruqayyah Yunus, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger: Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 4 (2023): 1045–1054.

<sup>11</sup> Mujiharti Priya Sushella, Maslichah, and Arista Fauzi Kartika Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Muslim Dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Muslim Kota Malang)," *Warta Ekonomi* 7, no. 2 (2024).

memiliki program studi perbankan syariah dengan akreditasi baik sekali, menjadi lokasi ideal untuk menganalisis perilaku mahasiswa muslim dalam memilih antara bank syariah dan bank konvensional.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi di Wilayah Kediri.**

| Tahun Akademik | Semester | Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri | Institut Agama Islam Negeri Kediri |
|----------------|----------|-------------------------------------------|------------------------------------|
| 2023/2024      | Genap    | 234                                       | 868                                |
|                | Ganjil   | 234                                       | 945                                |
| 2022/2023      | Genap    | 209                                       | 904                                |
|                | Ganjil   | 211                                       | 1052                               |
| 2021/2022      | Genap    | 157                                       | 977                                |
|                | Ganjil   | 157                                       | 977                                |
| 2020/2021      | Genap    | 96                                        | 875                                |
|                | Ganjil   | 96                                        | 882                                |

(Sumber: PDDikti – Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dan Institut Agama Islam Negeri Kediri selama empat tahun terakhir. IAIN Kediri di pilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah mahasiswa yang dominan dibandingkan Universitas Islam Tribakti, sehingga mampu memberikan data yang lebih representatif. Selain itu, di wilayah Kediri, hanya terdapat dua perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Perbankan Syariah, sehingga menjadikan IAIN Kediri pilihan yang relevan untuk memberikan wawasan mendalam tentang potensi dan tantangan penerapan perbankan syariah di kalangan individu terdidik.

Berbeda dengan masyarakat umum yang sebagai besar belum memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep perbankan syariah, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri telah

mendapatkan pendidikan yang terfokus pada teori dan praktik perbankan syariah melalui berbagai mata kuliah yang relevan. Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian merupakan langkah strategis karena kelompok ini dianggap sebagai representasi generasi potensial dalam mendukung perkembangan perbankan syariah. Berdasarkan survei awal, Program Studi Perbankan Syariah menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem perbankan syariah dibandingkan program studi di IAIN Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebagai subjek utama untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi terhadap layanan perbankan syariah.

**Tabel 1.3 Daftar Mata Kuliah Program Studi Perbankan Syariah yang Harus Ditempuh oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri**

| Program Studi     | Mata Kuliah                                      | Semester |
|-------------------|--------------------------------------------------|----------|
| Ekonomi Syariah   | Ilmu Perbankan                                   | 2        |
|                   | Fiqh Muamalah                                    | 3        |
|                   | Lembaga Keuangan Syariah                         | 3        |
|                   | Manajemen Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah | 4        |
|                   | Manajemen ZISWAF                                 | 5        |
|                   | Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah      | 6        |
|                   | Manajemen Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah    | 7        |
| Perbankan Syariah | Ilmu Perbankan                                   | 2        |
|                   | Fiqh Muamalah                                    | 3        |
|                   | Produk dan Operasional Bank Syariah              | 3        |
|                   | Manajemen Pemasaran Bank Syariah                 | 3        |
|                   | Ekonomi Moneter dan Ke-Bank Sentral-an           | 4        |
|                   | Akuntansi Bank Syariah                           | 4        |
|                   | <i>Customer Service</i> dan Etika Perbankan      | 4        |
|                   | <i>Account Officer</i>                           | 4        |
|                   | Manajemen ZISWAF                                 | 5        |
|                   | Manajemen Risiko Bank Syariah                    | 5        |
|                   | Aspek Hukum Bank Syariah                         | 5        |
|                   | Manajemen Pembiayaan Bank Syariah                | 5        |
|                   | Manajemen Investasi dan Portofolio Syariah       | 5        |

| Program Studi            | Mata Kuliah                                   | Semester |
|--------------------------|-----------------------------------------------|----------|
|                          | Manajemen Aset dan Liabilitas Bank Syariah    | 5        |
|                          | Lembaga Keuangan Syariah Non Bank             | 6        |
|                          | Teknologi Informasi Perbankan                 | 6        |
|                          | Manajemen Strategi Bank Syariah               | 6        |
|                          | Pasar Uang dan Modal Syariah                  | 6        |
|                          | Konstruksi Akad dalam Transaksi Syariah       | 7        |
|                          | Konsep dan Teknik Bagi Hasil                  | 7        |
|                          | Manajemen Keuangan Lembaga Keuangan Syariah   | 7        |
| Manajemen Bisnis Syariah | Fiqh Muamalah                                 | 3        |
|                          | Ilmu Perbankan                                | 3        |
|                          | Manajemen ZISWAF                              | 5        |
|                          | Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah   | 6        |
|                          | Manajemen Lembaga Keuangan Syariah            | 6        |
| Akuntansi Syariah        | Ilmu Perbankan                                | 3        |
|                          | Fiqh Muamalah                                 | 3        |
|                          | Manajemen Lembaga Keuangan Syariah            | 4        |
|                          | Manajemen ZISWAF                              | 5        |
|                          | Analisis Keuangan dan Pasar Modal Syariah     | 6        |
|                          | Akuntansi Perbankan                           | 7        |
|                          | Komputerisasi Akuntansi dan Perbankan Syariah | 7        |

(Sumber: Buku Pedoman Akademik IAIN Kediri Tahun 2023)

Pada Tabel 1.3 tersebut menunjukkan daftar mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah. Mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Perbankan Syariah telah menyelesaikan 21 mata kuliah yang berfokus pada perbankan syariah hingga semester akhir, jumlah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan angkatan di bawahnya serta program studi lainnya. Hal ini menjadikan mahasiswa angkatan 2021 sebagai kelompok yang relevan dan tepat untuk dijadikan subjek penelitian, mengingat kedalaman pemahaman yang telah diperoleh mengenai berbagai aspek perbankan syariah, seperti manajemen risiko, akuntansi bank syariah, dan aspek hukum dalam bank syariah. Dengan pengetahuan yang komprehensif mengenai

prinsip-prinsip perbankan syariah, mahasiswa angkatan ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi dan perilaku dalam memilih layanan perbankan syariah angkatan 2021 di IAIN Kediri sebagai subjek penelitian yang relevan dan memberikan kontribusi pada pemahaman terkait fenomena yang dikaji.

Namun, realitas menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri telah menempuh berbagai mata kuliah yang memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, terdapat kesenjangan yang menonjol antara pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan praktik perbankan yang dipilih. Sehingga hal ini menciptakan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Kondisi ini semakin jelas terlihat berdasarkan data berikut ini yang menunjukkan bahwa meskipun pemahaman tentang perbankan syariah telah diperoleh, pilihan nyata mahasiswa dalam praktik perbankan masih cenderung mengarah ke bank konvensional.

**Tabel 1. 4 Jumlah Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah di Kalangan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 IAIN Kediri**

| Jenis Kelamin | Jumlah Mahasiswa | Nasabah           |              | Rekening Transaksi Utama |              |                                    |
|---------------|------------------|-------------------|--------------|--------------------------|--------------|------------------------------------|
|               |                  | Bank Konvensional | Bank Syariah | Bank Konvensional        | Bank Syariah | Bank Konvensional dan Bank Syariah |
| Perempuan     | 78               | 66                | 73           | 51                       | 22           | 5                                  |
| Laki-Laki     | 7                | 5                 | 7            | 4                        | 3            | 0                                  |
| Total         | 85               | 71                | 80           | 55                       | 25           | 5                                  |

(Sumber: Data diperoleh dari hasil pra-survei yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 terhadap mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 di IAIN Kediri)

Berdasarkan Tabel 1.4, dapat data temuan awal dari pra-survei terhadap mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 di IAIN Kediri menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam pendidikan formal dengan praktik perbankan yang dipilih oleh mahasiswa. Dari total 85 mahasiswa yang disurvei, mayoritas, yakni 71 mahasiswa tercatat sebagai pengguna bank konvensional, sementara 80 mahasiswa tercatat memiliki rekening bank syariah. Namun, ketika ditanyakan mengenai rekening yang paling sering digunakan untuk transaksi utama, sebanyak 55 mahasiswa menggunakan rekening bank konvensional, sedangkan 25 mahasiswa menggunakan rekening bank syariah. Sebagian kecil mahasiswa (5 dari 85) menggunakan kedua jenis rekening, yaitu bank konvensional dan bank syariah, untuk transaksi utama.

Maka Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi preferensi mahasiswa, seperti kurangnya informasi yang memadai mengenai produk perbankan syariah, ketidakpuasan terhadap layanan yang ditawarkan, atau pengaruh lingkungan sosial yang lebih mendukung penggunaan bank konvensional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi ini, agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan adopsi perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dinamika tersebut dan membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam konteks perbankan syariah. Oleh karena itu, peneliti

tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA TIDAK MEMILIH LAYANAN BANK SYARIAH SEBAGAI TRANSAKSI UTAMA DITINJAU DARI TEORI PERILAKU KONSUMEN (Studi Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2021 IAIN Kediri).”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, maka ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola penggunaan layanan perbankan oleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri, baik dalam layanan bank syariah maupun bank konvensional?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2021 IAIN Kediri lebih memilih layanan bank konvensional dibandingkan dengan layanan bank syariah untuk transaksi utama ditinjau dari Teori Perilaku Konsumen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pola penggunaan layanan perbankan oleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri dalam layanan bank syariah maupun bank konvensional.

2. Untuk menganalisis faktor penyebab mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2021 IAIN Kediri lebih memilih layanan bank konvensional dibandingkan dengan layanan bank syariah untuk transaksi utama ditinjau dari Teori Perilaku Konsumen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat yang bersifat teoritis dan bersifat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khasanah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak memilih layanan bank syariah sebagai transaksi utama, khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam kajian literatur mengenai tantangan penerapan perbankan syariah di kalangan individu terdidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan membantu peneliti memahami lebih dalam mengenai preferensi mahasiswa perbankan terhadap layanan perbankan dan faktor-faktor penyebab pengambilan keputusan dalam menggunakan bank syariah, serta memberikan pengalaman empiris dalam menganalisis perilaku konsumen.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pembelajaran dan referensi untuk kajian lebih lanjut di bidang perbankan syariah, serta dapat memotivasi akademisi dalam mengembangkan dan mengevaluasi strategi pengajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi bank syariah dalam mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh nasabah potensial, terutama dari kalangan terdidik generasi muda. Bank syariah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan serta strategi pemasaran yang lebih tepat guna untuk menarik minat nasabah dan meningkatkan inklusi keuangan syariah.

## E. Telaah Pustaka

Di bawah ini adalah beberapa penelitian sebelumnya sebagai pembandingan dengan penelitian penulis:

1. Penelitian Anjali Kamaluddin (2023) dalam Skripsi berjudul “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional*”, menggunakan metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pribadi dan psikologi berpengaruh signifikan secara parsial, sementara faktor kebudayaan dan sosial tidak signifikan. Secara simultan, keempat faktor tersebut mampu

menjelaskan 59% variasi keputusan, dengan 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa preferensi mahasiswa lebih didorong oleh pertimbangan individual dan psikologis ketimbang pengaruh budaya atau sosial.<sup>12</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada sama-sama meneliti mahasiswa perbankan syariah sebagai subjek, sehingga menjadikan temuan Kamaluddin relevan sebagai pembanding. Kemudian, sama-sama menggunakan teori perilaku konsumen. Adapun perbedaannya jika Kamaluddin menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengukur pengaruh variabel secara statistik, sementara penelitian penulis mengadopsi pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang dilakukan jika Kamaluddin di IAIN Parepare, sedangkan penulis meneliti di IAIN Kediri.

2. Penelitian Lia Fitriana (2020) dalam Skripsi berjudul *"Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro Angkatan 2015 sebagai Nasabah Bank Konvensional"*, menggunakan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif-kualitatif). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologi berpengaruh signifikan positif, sementara faktor sosial memiliki pengaruh signifikan namun berbanding terbalik. Faktor budaya dan pribadi tidak signifikan secara parsial, meskipun keempat variabel bersama-sama

---

<sup>12</sup> Anjali Kamaluddin, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional" (IAIN Parepare, 2023), <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4921/1/18.2300.002.pdf>.

menjelaskan 51.1% variasi keputusan (dengan 48.9% sisanya dipengaruhi faktor lain). Temuan kualitatif melalui wawancara memperkuat hasil ini dengan menambahkan faktor-faktor eksternal seperti kebijakan kampus dan pengalaman pengguna yang tidak terukur dalam model kuantitatif.<sup>13</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yang menargetkan mahasiswa ekonomi syariah, sehingga menjadikan temuan Fitriana relevan sebagai pembanding, dan sama-sama menggunakan teori perilaku konsumen. Sedangkan, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian di mana Fitriana di IAIN Metro sedangkan penelitian penulis akan dilakukan di IAIN Kediri. Kemudian, pada pendekatan metodologis Fitriana yang menggunakan *mix methods*, yang fokus kualitatifnya terbatas pada validasi temuan kuantitatif

3. Penelitian oleh Muhammad Arief Rachman Hakim dan Aminullah Achmad Muttaqin (2020), berjudul “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*”, dalam *jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, menggunakan metode kuantitatif. Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membuka rekening bank syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Lia Fitriana, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro Angkatan 2015 Sebagai Nasabah Bank Konvensional,” *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (IAIN Metro, 2020), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2926/1/Pengaruh\\_Faktor\\_Budaya%2C\\_Sosial%2C\\_Pribadi%2C\\_dan\\_Psikologi\\_Terhadap\\_Keputusan\\_Mahasiswa\\_Jurusan\\_Ekonomi\\_Syari%27ah\\_FEBI\\_IAIN\\_Me~1\\_-\\_Perpustakaan\\_IAIN\\_Metro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2926/1/Pengaruh_Faktor_Budaya%2C_Sosial%2C_Pribadi%2C_dan_Psikologi_Terhadap_Keputusan_Mahasiswa_Jurusan_Ekonomi_Syari%27ah_FEBI_IAIN_Me~1_-_Perpustakaan_IAIN_Metro.pdf).

<sup>14</sup> Muhammad Arief Rachman Hakim and Aminullah Achmad Muttaqin, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada

Penelitian ini sejalan dengan fokus literasi keuangan syariah pada mahasiswa, meski lokasinya berbeda. Pada penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa Islam di Kota Malang, sementara penelitian ini dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah di IAIN Kediri.

4. Penelitian Zahra Madaniah, Irvan Iswandi, dan Dewi Utami (2023), berjudul “*Analisis Faktor yang Menghambat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia)*”, dalam *Jurnal Pendidikan Mandala*, menggunakan metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan hambatan mahasiswa menabung di bank syariah disebabkan oleh faktor lokasi, pengetahuan, kelompok acuan, dan promosi.<sup>15</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah kajian tentang hambatan mahasiswa terhadap bank syariah. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian; penelitian terdahulu dilakukan di Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, sedangkan penelitian ini di IAIN Kediri. Selain itu, penelitian terdahulu lebih menekankan hambatan untuk menabung di bank syariah, sementara penelitian ini berfokus pada faktor penyebab mahasiswa tidak memilih jasa bank syariah sebagai transaksi utama.

5. Penelitian Latifa Ayunda Sari Panggabean (2023) dalam skripsi berjudul “*Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi*

---

Mahasiswa Islam Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, no. 2 (2020), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6473>.

<sup>15</sup> Zahra Madaniah, Irvan Iswandi, and Dewi Utami, “Analisis Faktor Yang Menghambat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Az- Zaytun Indonesia ),” *Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 1 (2023).

*dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2018 UIN SYAHADA Padangsidimpuan)*”, menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah belum beralih dari bank konvensional ke bank syariah karena beberapa faktor, di antaranya adalah mayoritas masyarakat lebih mengenal dan terbiasa dengan layanan bank konvensional, jumlah cabang bank syariah yang lebih sedikit, serta minimnya sarana seperti ATM dan fasilitas perbankan lainnya. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi adalah kebiasaan keluarga dan kerabat yang masih menggunakan bank konvensional, serta adanya pengalaman negatif terkait pelayanan di bank syariah yang menyebabkan rasa kurang percaya terhadap layanan tersebut.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada analisis mengenai faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah belum beralih ke bank syariah. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada mahasiswa angkatan 2018 UIN SYAHADA Padangsidimpuan, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 di IAIN Kediri. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga mempertimbangkan perspektif teori perilaku konsumen dalam analisisnya.

---

<sup>16</sup> Latifa Ayunda Sari Panggabean, “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2018 UIN SYAHADA Padangsidimpuan)” (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023), <https://etd.uinsyahada.ac.id/8387/1/1840100247.pdf>.

6. Penelitian Anisa Hakim (2023) dalam skripsi berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah dalam Melakukan Transaksi (Studi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)*” menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan strategi pemasaran (*marketing mix*). Dari keempat faktor tersebut, faktor sosial memiliki pengaruh paling dominan, yang meliputi lokasi bank syariah yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa serta kebiasaan anggota keluarga yang masih menggunakan bank konvensional.<sup>17</sup>

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian mengenai rendahnya penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada aspek yang diteliti, di mana penelitian ini menitikberatkan pada faktor sosial dan budaya, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menyoroti faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah tetap menggunakan bank konvensional untuk transaksi utama.

7. Penelitian Feby Riswana (2023) dalam Skripsi berjudul “*Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA*

---

<sup>17</sup> Anisa Hakim, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dalam Melakukan Transaksi (Studi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)” (IAIN Metro, 2023), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8385/1/Annisa Hakim.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8385/1/Annisa%20Hakim.pdf).

*Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional*”, menggunakan metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menabung di bank konvensional, sedangkan variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, uji simultan menunjukkan bahwa faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan secara bersama-sama berkontribusi terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan tabungan di bank konvensional sebesar 19,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>18</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada kajian mengenai faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih bank untuk transaksi keuangan. Sedangkan, perbedaannya terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif serta fokus penelitian yang lebih spesifik pada keputusan mahasiswa dalam menabung di bank konvensional, sementara penelitian yang dilakukan menganalisis faktor penyebab mahasiswa tidak beralih ke bank syariah secara lebih luas.

8. Penelitian Agni Andriani dkk. (2025) berjudul *“Analisis Perbandingan Preferensi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah dan Bank Konvensional”* dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak* menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat. Hasil penelitian mengungkapkan paradoks menarik: meskipun

---

<sup>18</sup> Feby Riswana, “Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional” (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023), <https://etd.uinsyahada.ac.id/9870/1/1840100233.pdf>.

80% responden memahami perbedaan prinsip antara bank syariah dan konvensional, sebagian besar (83%) tetap memilih bank konvensional karena pertimbangan praktis seperti kemudahan akses infrastruktur, jaringan ATM yang luas, serta integrasi dengan institusi pendidikan dan tempat kerja. Di sisi lain, 63% responden menjadikan agama sebagai pertimbangan utama, dengan 70% mempertimbangkan aspek riba, menunjukkan kesadaran religius yang belum sepenuhnya teraktualisasi dalam perilaku nyata.<sup>19</sup>

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Andriani terletak pada temuan ketidaksesuaian antara pemahaman teoritis dan perilaku aktual nasabah, di mana preferensi praktis terhadap bank konvensional masih dominan. Faktor kemudahan akses dan kenyamanan yang diungkapkan Andriani juga sejalan dengan temuan penelitian ini mengenai kebiasaan dan kenyamanan psikologis. Perbedaan utamanya adalah fokus penelitian Andriani yang bersifat umum dengan melibatkan masyarakat luas, sementara penelitian ini secara spesifik mengkaji perilaku mahasiswa perbankan syariah yang seharusnya memiliki pemahaman lebih mendalam tentang prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini menggunakan kerangka teori perilaku konsumen Kotler dan Keller yang tidak digunakan dalam studi Andriani.

---

<sup>19</sup> Agni Andriani et al., “Analisis Perbandingan Preferensi Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak* 2, no. 1 (2025), <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP>.